

## **HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Lutfia  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
[lutfiaf63@gmail.com](mailto:lutfiaf63@gmail.com)

### **Abstrak**

Setiap manusia mengalami perkembangan sosial yang dimulai sejak kanak-kanak sampai usia lanjut. Perkembangan sosial ini berkembang secara bertahap sesuai dengan pertambahan usia. Individu perlu beradaptasi dengan lingkungan untuk mendukung kematangan sosial. Kematangan sosial dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah konsep diri positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri terhadap teman sebaya pada siswa kelas X SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 118 siswa, sampel penelitian sejumlah 91 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket. Instrument penelitian berupa kuisioner tertutup dengan skala Likert 1 sampai dengan 4. Metode analisa data menggunakan korelasi product moment Pearson’s. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan ada korelasi positif antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri terhadap Teman Sebaya pada Siswa Kelas X SMA Angkasa Adisutjipto, berdasarkan nilai Rhitung (0,643) > Rtabel (0,206), dan nilai Sig.(0,000) <  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa nilai Rhitung sebesar 0,643 adalah positif, yang menunjukkan bahwa hubungan yang ada bersifat positif atau berbanding lurus. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas dan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri terhadap teman sebaya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup pada satu sekolah saja yang ruang lingkungannya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti variabel aktualisasi, harga diri karena pada dasarnya masih banyak hal yang berhubungan dengan konsep diri dan penyesuaian diri, sehingga persoalan tentang remaja dapat diteliti lebih mendalam dan komprehensif.

**Kata Kunci:** *Konsep Diri, Penyesuaian Diri, Teman Sebaya*

## **1. Pendahuluan**

Berdasarkan data yang diperlihatkan dari survei yang sudah dilakukan oleh (Fitri, 2017) penyesuaian diri berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sumbangan efektif penyesuaian diri terhadap prestasi akademik sebesar 8,4%, sebanyak 47,5% siswa tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dan 52,5% siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik dan siswa juga mengaku setuju dan sangat setuju bahwa mereka merasa kesepian. Melihat paparan data survei tersebut tentunya hal ini menjadi urgensi bagi penyesuaian siswa terhadap teman sebaya di lingkungan sekolah. Sebagaimana fenomena yang terjadi di SMA Angkasa Adisutjipto menunjukkan bahwa penyesuaian diri untuk anak kelas X masih sangat kurang peduli terhadap teman-teman barunya, sangat diam dalam hal berkomunikasi dengan teman di sekitar sekolah tersebut. Bahkan untuk membangun komunikasi yang baik untuk mereka sangat sulit. Oleh sebab itu maka pentingnya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri terhadap teman sebaya pada siswa kelas X SMA Angkasa Adisutjipto.

Hal ini sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh (Ayu,2020), menyatakan konsep diri merupakan gambaran diri sendiri yang meliputi pengetahuan tentang dirinya sendiri, harapan dan penilaian terhadap dirinya. Penghargaan mengenai diri yang positif akan menciptakan bagaimana seseorang bertindak dalam hidup.

Dari penjelasan mengenai konsep dapat diartikan bahwa konsep diri yaitu cara seseorang memandang atau menanggapi sesuatu terhadap dirinya tentang bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Tentu diperoleh melalui pengalaman dan instraksi dengan orang lain yang meliputi aspek percaya diri, penerimaan diri, pergaulan, kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan konsep sosial dan orientasi diri.

Pendidikan diketahui sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu. Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan bagi siswa. Keberadaan sekolah selain sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan sosial juga untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa. Hal ini di sampaikan juga oleh (Willis,2014) "hal terpenting dalam penyesuaian

diri di sekolah adalah penyesuaian diri terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan lingkungan fisik atau fasilitas sekolah.” Berdasarkan penyesuaian diri di lingkungan sekolah tersebut Berbagai aspek yang ada di sekolah tersebut menuntut individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik ketika proses belajar berlangsung. Akan tetapi, tidak selamanya individu dapat melakukan penyesuaian diri karena terdapat rintangan yang muncul sehingga menghambat penyesuaian diri. Oleh karena itu peneliti akan membahas penyesuaian diri terhadap teman sebaya, karena bagi peneliti penyesuaian diri tidaklah mudah karena butuh waktu dalam menyesuaikan diri pada lingkungan sekitar termasuk menyesuaikan diri terhadap teman di sekitarnya.

## 2. Metode

Metodologi dalam Penelitian ini menggunakan kuantitatif, hipotesis dalam penelitian tersebut yaitu  $H_a$ : Terdapat korelasi (hubungan) positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri terhadap teman sebaya pada siswa kelas X SMA Angkasa Adisutjipto. Untuk populasi dalam penelitian tersebut hanya mengambil populasi 118 siswa siswi kelas X SMA Angkasa Adisutjipto, dari populasi yang ada peneliti hanya mengambil sampel 91 siswa dan peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Peneliti menggunakan pengumpulan data yaitu dengan proses Pengembangan instrumen dan pengujian instrumen dengan melalui tahapan uji validitas & reliabilitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri terhadap teman sebaya pada siswa. Hasil penelitian yang didapatkan kemudian dijabarkan menjadi tiga pokok penting, diantaranya; (1) konsep diri siswa, (2) penyesuaian diri siswa terhadap teman sebaya, dan (3) hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa terhadap teman sebaya. Hasil analisis pada skala konsep diri diketahui bahwa konsep diri pada siswa siswi kelas X SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta memiliki konsep diri sebesar 46,15% (42 siswa). Hasil ini menunjukkan bahwa konsep diri pada siswa kelas X SMA Angkasa Adisutjipto berada

dalam kategori sedang. Hasil analisis pada skala penyesuaian diri terhadap teman sebaya menunjukkan bahwa paling banyak responden penelitian yang memiliki penyesuaian diri terhadap teman sebaya yaitu 30,77% (28 siswa). Hasil ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri terhadap teman sebaya pada siswa kelas X SMA Angkasa Adisutjipto berada dalam kategori sedang. Uji hipotesis penelitian ”Terdapat Korelasi (Hubungan) Positif antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri terhadap Teman Sebaya pada Siswa Kelas X SMA Angkasa Adisutjipto” dengan nilai Sig. (0,000) <  $\alpha$  (0,05) yang menunjukkan bahwa hubungan yang ada bersifat positif atau berbanding lurus.

#### 4. Kesimpulan

Demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri terhadap teman sebaya pada siswa kelas X SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini mempunyai arti bahwa siswa dengan konsep diri yang baik, cenderung untuk mudah dalam melakukan penyesuaian diri terhadap teman sebaya, sedangkan siswa dengan konsep diri yang rendah atau kurang baik cenderung untuk kurang mampu melakukan penyesuaian diri terhadap teman sebaya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat bisa lebih mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti variabel aktualisasi, harga diri karena pada dasarnya masih banyak hal yang berhubungan dengan konsep diri dan penyesuaian diri, sehingga persoalan tentang remaja dapat diminimalisir secara komprehensif.

#### Daftar Pustaka

- Adi Saputro, Y., Sugiarti, R.(2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *In Philanthropy Journal of Psychology* (Vol. 5).
- Alex, Sobur. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, W. T. (2020). Konsep Diri, Regulasi Emosi dan Asertivitas pada Mahasiswa. *Philanthropy Journal of Psychology*, 4(1), 25–33.

## PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kencana.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *Konseling Edukasi “Journal of Guidance and Counseling,”* 5(1), 46–62.
- Dian Tri Utami. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1).
- Gunarsa (2010) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Indah, S., & Wilani, N. M. A. (2017). Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri di Sekolah pada Siswa SMP Kelas VII di Kecamatan Tabanan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2).
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 28–31.